

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN *ENERGY* YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi



**Diajukan Oleh :
M. Nugraha Agengsriwardana
NPM.2101120079**


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. Nugraha Agengsiwardana
Nomor Pokok/NPM : 2101120079
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2021-2023**

Pembimbing Skripsi

Tanggal 11/02/2025 Pembimbing I : 
Hj. Dwi Septa Aryani, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN. 0206098502

Tanggal 11/02/2025 Pembimbing II : 
Sasiska Rani, S.E, M.Si
NIDN. 02220391002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Tanggal 13/02/2025



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS

NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 13/02/2025


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS

NIDN. 0205056701


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : M. Nugraha Agengsriwardana
Nomor Pokok/NPM : 2101120079
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE
DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAPAT
DI BEI TAHUN 2021-2023**

Penguji Skripsi

Tanggal 11/02/2025 Ketua Penguji : 
: Hj. Dwi Septa Aryani, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN. 0206098502

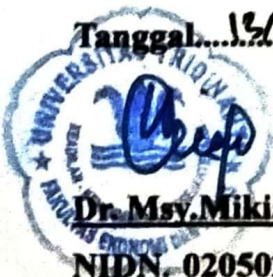
Tanggal 14/02/2025 Penguji I : 
: Sasiska Rani, S.E, M.Si
NIDN. 02720391002

Tanggal 11/02/2025 Penguji II : 
: Kusminaini Armin, SE, MM
NIDN. 0206098502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Tanggal 13/02/2025



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 13/02/2025

Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Nugraha Agengsriwardana

NPM : 2101120079

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, Januari 2025



M. Nugraha Agengsriwardana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 kajian teoritis	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	15
2.1.2.1 Definisi <i>Tax Avoidance</i>	15
2.1.2.2 Biaya Yang Mengurangi Tarif Pajak	16
2.1.2.3 Faktor – Faktor <i>Tax Avoidance</i>	17
2.1.2.4 Indikator <i>Tax avoidance</i>	18

2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
2.1.3.1 Definisi CSR	19
2.1.3.2 Tujuan Pengungkapan CSR.....	20
2.1.3.3 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2.1.4 <i>Capital Intensity</i>	21
2.1.4.1 Definisi <i>Capital Intensity</i>	21
2.1.4.2 Faktor – Faktor <i>Capital Intensity</i>	22
2.1.4.3 Indikator <i>Capital Intensity</i>	23
2.1.5 <i>Firm Size</i>	23
2.1.5.1 Definisi <i>firm size</i>	23
2.1.5.2 Klasifikasi <i>Firm Size</i>	24
2.1.5.3 Indikator <i>Firm Size</i>	25
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir	30
2.4 Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance</i>	31
2.4.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance</i>	32
2.4.3 Pengaruh <i>Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance</i>	33
2.4.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi</i>	34
2.4.5 Pengaruh <i>Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.1.1 Tempat Penelitian	37
3.1.2 Waktu Penelitian.....	37
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.2.1 Sumber Data.....	37
3.2.2 Pengumpulan Data.....	38

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	39
3.3.3 Sampling	40
3.4 Rancangan Penelitian	41
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	44
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.3 Pengujian <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	47
3.7.4 Uji Hipotesis.....	49
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Sejarah Perusahaan Sektor <i>Energy</i>	51
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	57
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	58
4.1.3.3 Uji Autokorelasi	59
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	60
4.1.4 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	61
4.1.4.1 Model 1 Tanpa Variabel Moderasi	61
4.1.4.2 Model 2 Menggunakan Variabel Moderasi.....	63
4.1.5 Uji Hipotesis.....	65
4.1.5.1 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	65
4.1.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	66
4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan <i>Capital</i>	

<i>Intensity Terhadap Tax Avoidance</i>	72
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance</i>	73
4.2.3 Pengaruh <i>Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance</i>	74
4.2.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi</i>	75
4.2.5 Pengaruh <i>Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi</i>	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

ABSTRAK

M. Nugraha Agengsiwardana. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdapat Di Bei Tahun 2021-2023 (Di bawah Bimbingan Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, SE,M.Si, Ak. CA dan Ibu Sasiska Rani, S.E, M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian berjumlah 87 perusahaan dan jumlah sampel penelitian adalah 18 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. sedangkan secara parsial *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Tax Avoidance, Firm Size.*

ABSTRACT

M. Nugraha Agengsiwardana. The Effect of Corporate Social Responsibility and Capital Intensity on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable in Energy Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 (Under the guidance of Mrs. Hj. Dwi Septa Aryani, SE, M.Si, Ak. CA, and Mrs. Sasiska Rani, SE, M.Si).

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Capital Intensity on Tax Avoidance moderated by Firm Size in the energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2023 period. The data used in this research is secondary data. The population consists of 87 companies, with a sample of 18 companies selected using the purposive sampling method. The analytical tool employed is Moderated Regression Analysis. The results indicate that, simultaneously, Corporate Social Responsibility and Capital Intensity have a significant effect on Tax Avoidance. Partially, Corporate Social Responsibility significantly affects Tax Avoidance, while Capital Intensity has no significant effect on Tax Avoidance. Furthermore, Firm Size does not moderate the effect of Corporate Social Responsibility and Capital Intensity on Tax Avoidance.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Tax Avoidance, Firm Size.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 yang mengatur tentang pajak telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Ketentuan Umum dan Tata cara perpajakan (UU KUP). Definisi tersebut menunjukkan bahwa pajak bersifat memaksa, sehingga dapat menimbulkan beban khusus bagi yang dikenakan pajak.

Dari sudut pandang akuntansi, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi laba bersih, yang bertentangan dengan tujuan utama setiap entitas bisnis yang berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal (Oktavia et al., 2020). Perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung berupaya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar, baik melalui cara yang sah maupun tidak sah.

Pajak memiliki asas manfaat baik itu bagi negara, bangsa dan masyarakat terkhusus dalam memajukan kesejahteraan umum. Dari sudut pandang kepentingan nasional pajak memiliki manfaat membantu menutup defisit APBN serta membiayai pembangunan infrastruktur yang akan memberikan dampak positif bagi

masyarakat. Adapun manfaat bagi masyarakat yakni menyediakan berbagai fasilitas

umum, seperti rumah sakit, program pendidikan gratis mulai dari jenjang SD hingga SMA, serta program bantuan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu (Darmayasa, 2022). Mengingat pentingnya peran pajak dalam perekonomian, pemerintah secara konsisten menetapkan target penerimaan pajak setiap tahunnya. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan target dan realisasi penerimaan pajak tersebut

Tabel 1. 1
Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia

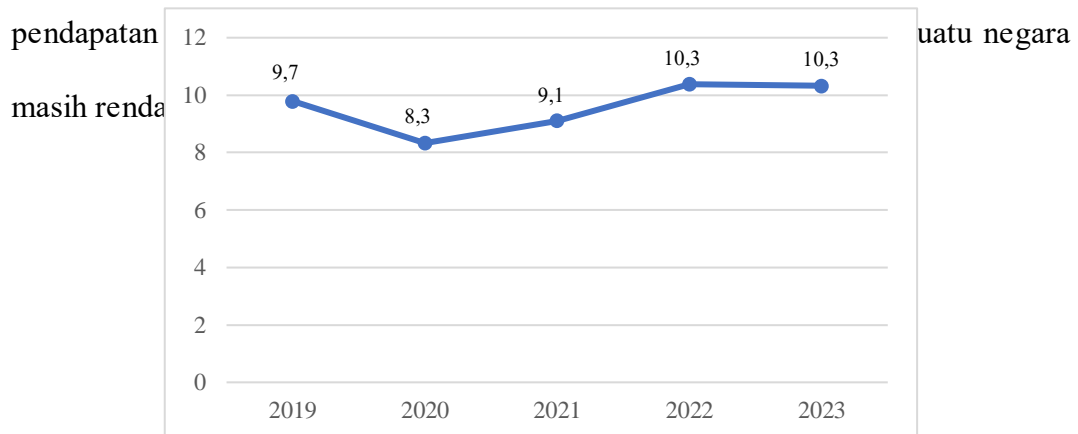
Tahun	Target (Triliun Rupiah)	Realisasi (Triliun Rupiah)	Pencapaian (%)
2021	1.229,6	1.547,8	107,15%
2022	1.784	2.034,5	114,0%
2023	1.718	1.869,2	108,8%

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Berdasarkan tabel di atas, terlihat di sana penerimaan pajak dari 3 tahun terakhir berfluktuasi. Di tahun 2021 penerimaan pajak telah melampaui target yaitu sebesar Rp 1.547,8 Triliun dari target yang ditentukan sebesar Rp 1.229,6 dan persentase pencapaian sebesar 107,15%, pertumbuhan ini didorong oleh pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19 dan juga adanya program vaksinasi dari pemerintah dan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah. Pada tahun 2022, pemerintah menaikkan kembali target penerimaan pajak sebesar Rp 1.784 Triliun yang akhirnya dapat tercapai realisasi penerimaan pajak sebesar Rp 2.034,5 Triliun dengan persentase pencapaian sebesar 114,0% pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 6,85%. Kemudian pada tahun 2023 pemerintah

menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp 1.718 Triliun dan pemerintah dapat memenuhi target sebesar Rp 1.869,2 Triliun meskipun pada tahun 2023 telah melampaui target, persentase pencapaian penerimaan turun menjadi 108,8% atau berkurang sebesar 5,2% di bandingkan tahun lalu.

Dalam tiga tahun terakhir, realisasi penerimaan pajak di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang sejalan dengan kenaikan pendapatan per kapita. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita Indonesia menunjukkan peningkatan, di tahun 2021 sebesar US\$ 4.349,17, kemudian pada 2022 sebesar US\$ 4.783,9 dan meningkat lagi di tahun 2023 sebesar US\$ 4.919,7. Menurut Pengamat Pajak *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA) Fajr Akbar mengatakan bahwa pendapatan per kapita yang rendah memang menjadi salah satu penyebab rendahnya *tax ratio*. *Tax ratio* merupakan indikator yang mengukur perbandingan antara pendapatan pajak dengan total pendapatan

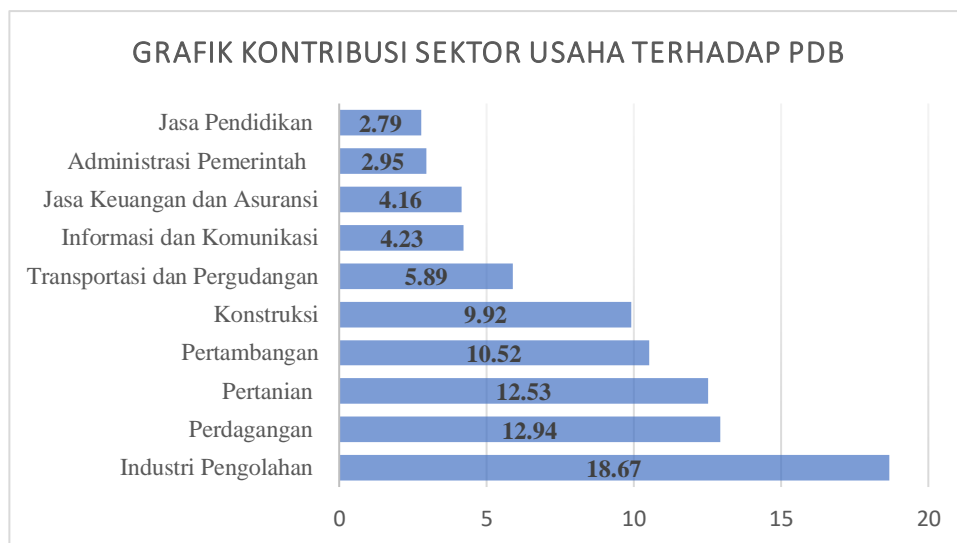


Sumber : www.bps.go.id

Gambar 1.1
Pertumbuhan *Tax Ratio* Indonesia tahun 2019-2023

Dapat di lihat dari gambar 1.1, tren rasio pajak di Indonesia stagnan, tidak ada perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dari tahun 2019 sampai 2023. Berdasarkan laporan dari kementerian keuangan, pada tahun 2019 rasio pajak Indonesia berada di angka 9,76 % dari PDB, turun di tahun 2020 menjadi 8,33%, kemudian di tahun 2021 naik menjadi 9,11%, mengalami kenaikan lagi di tahun 2022 menjadi 10,38%, dan kembali menurun di tahun 2023 menjadi 10,32%.

Hal ini berdampak signifikan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan pajak telah menjadi sumber pendanaan besar bagi APBN, melebihi kontribusi dari sumber pendapatan lainnya seperti Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan hibah. Namun, hal yang menarik adalah meskipun pendapatan per kapita Indonesia terus mengalami peningkatan, rasio



pajak penghasilan (PPh) pasal 21 terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) justru tetap stagnan.

Sumber : www.bps.go.id

Gambar 1.2
Kontribusi Sektor Usaha terhadap PDB Tahun 2023

Dapat dilihat dari gambar 1.2, sektor pertambangan berkontribusi sebesar 10,52% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023. Namun, kontribusi ini tidak sepenuhnya selaras dengan penerimaan pajak dari sektor pertambangan, yang mengalami fluktuasi selama periode tahun 2018 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB, perolehan pajaknya tidak stabil dan tidak selalu mencerminkan besarnya kontribusi tersebut pada perekonomian nasional. Fluktuasi penerimaan pajak dari sektor ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti harga komoditas global, regulasi, dan dinamika pasar.



Sumber : www.kemenkeu.go.id

Gambar 1.3
Pertumbuhan Penerimaan Pajak Sektor Tambang Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.3, terlihat bahwa pertumbuhan penerimaan pajak di sektor pertambangan mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 pertumbuhan sebesar 52,49% namun di tahun berikutnya tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 43,63%, pada tahun 2021 tumbuh positif yakni sebesar 50,24% kemudian pada tahun 2022 kembali

mengalami pertumbuhan yang sangat positif sebesar 100,5% hal ini disebabkan oleh harga komoditas baru bara yang masih berada di puncaknya, sehingga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penerimaan atau keuntungan dalam sektor pertambangan, selanjutnya pada tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 135,9% hal ini dipengaruhi oleh dinamika PPh badan di sektor pertambangan, yang mengalami perubahan seiring dengan berbagai faktor, termasuk pasar global dan kebijakan fiskal yang berlaku. Dinamika ini berkontribusi terhadap variabilitas dalam penerimaan pajak dari sektor tersebut.

Pertumbuhan penerimaan pajak sektor tambang, termasuk nikel, dari 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi akibat praktik penghindaran pajak oleh perusahaan tambang. Meskipun sektor nikel memiliki potensi besar bagi ekonomi Indonesia, terutama dengan meningkatnya permintaan global untuk bahan baku baterai kendaraan listrik (EV) (Castillo et al., 2022). Kesenjangan dalam pengawasan pajak dan transparansi keuangan menghambat optimalisasi penerimaan negara dari sektor ini.

Menurut OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai upaya untuk mengurangi pajak yang harus di bayarkan dengan mengatur transaksi dan aktivitas bisnis sedemikian rupa sehingga menghindari kewajiban pajak tanpa melanggar hukum, tetapi sering kali bertentangan dengan maksud dari peraturan perpajakan. Menurut (Rusli, 2017) *tax avoidance* merupakan usaha perusahaan dalam meminimalisasi beban pajak yang dilakukan secara legal di mana masih berada dalam bingkai

peraturan perpajakan yang berlaku. Jadi bisa diartikan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya perusahaan atau individu untuk meminimalkan pembayaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan, meskipun tindakan ini mungkin bertentangan dengan maksud atau tujuan dari aturan pajak itu sendiri.

Tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Nabila & Kartika (2023) dan Hasanah & Febriyanto (2024) menggunakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Capital Intensity*, sebagai model dalam penghindaran pajak. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya dengan tidak mengabaikan kemampuan dari pada perusahaan (Ginting, 2007). Menurut UU No. 36 Tahun 2008, beberapa kegiatan CSR dapat dijadikan pengurang dalam perhitungan pajak penghasilan badan, dengan melakukan CSR perusahaan dapat mengurangi laba fiskal yang berujung pada mengurangi pajak yang harus dibayar.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR berpotensi memengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan, dikarenakan pengurangan pajak melalui CSR bisa menjadi salah satu strategi yang bisa dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Dalam konteks *theory agency* terdapat potensi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*, dikarenakan *agent* mungkin memiliki tujuan yang berbeda dari *principal* yang lebih menekankan dampak jangka panjang dan reputasi perusahaan. Di sini lah peran *Corporate Social Responsibility* yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang dapat

mengurangi konflik kepentingan dalam teori keagenan, dengan mendorong manajer perusahaan untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan mereka terhadap reputasi perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Adi (2020) dan Putri & Lastanti (2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance* namun disisi lain dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardini (2023) dan Lestari et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selain *Corporate Social Intensity* (CSR) faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah *capital intensity* (Nabila & Kartika, 2023). *Capital intensity* atau intensitas modal, merujuk pada jumlah modal yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dengan tujuan menghasilkan pendapatan (Hutabarat & Yuliati, 2023). Pada intensitas modal dapat diukur melalui rasio yang menggambarkan besarnya investasi dalam aset tetap. Terkait dengan aset tetap, seperti bangunan dan peralatan (kecuali tanah), dapat diakui sebagai pengurangan nilai melalui depresiasi (Agustyo & Arianti, 2024).

Semakin tinggi *capital intensity* yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, disebabkan karena perusahaan dengan aset tetap memiliki beban penyusutan atau depresiasi yang dapat mengurangi laba sebelum pajak (Kurniawati, 2023). Tingginya *capital intensity* dapat memperbesar potensi konflik antara *agent* dan *principal* di dalam *theory agency*. Dengan demikian, perusahaan akan memanfaatkan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak, salah satunya dengan menginvestasikan aset tetap di

dalam perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Agustyo & Arianti (2024) dan Nabila & Kartika (2023) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* namun hasil dari penelitian Putra et al. (2024) dan Agustina (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Firm size adalah suatu pengukuran yang diklasifikasikan berdasarkan skala besar atau kecilnya perusahaan, yang juga dapat mencerminkan intensitas aktivitas operasional jumlah laba yang diperoleh perusahaan (Pertwi & Purwasih, 2023). *Firm size* diduga dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *capital intensity*. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tingkat pengukupan CSR yang dilakukan, yang gilirannya dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk menghindari pajak (Azis et al., 2024).

Capital intensity sangat berkaitan erat dengan investasi perusahaan dan aktiva tetap, sehingga perusahaan yang memiliki aset tetap yang relatif tinggi cenderung membayar pajak lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset tetap yang lebih kecil (Nabila & Kartika, 2023). Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan dengan *capital intensity* yang tinggi maka semakin tinggi kemungkinan adanya penghindaran pajak. Perusahaan besar cenderung lebih sering melakukan praktik penghindaran pajak (Apridinata & Zulvia, 2023).

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility***

dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Energy* Yang Terdapat Di BEI”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang sudah di sajikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah Corporate Social Responsibility dan capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan energy yang terdapat di BEI tahun 2021-2023 ?
2. Apakah Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan energy yang terdapat di BEI tahun 2021-2023 ?
3. Apakah capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan energy yang terdapat di BEI tahun 2021-2023 ?
4. Apakah Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap tax avoidance dengan firm size sebagai moderasi pada perusahaan energy yang terdapat di BEI tahun 2021-2023 ?
5. Apakah capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance dengan firm size sebagai moderasi pada perusahaan energy yang terdapat di BEI tahun 2021-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *energy* yang terdapat di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *energy* yang terdapat di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *energy* yang terdapat di BEI tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan *firm size* sebagai moderasi pada perusahaan *energy* yang terdapat di BEI tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan *firm size* sebagai moderasi pada perusahaan *energy* yang terdapat di BEI tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

1. Penelitian ini menambah literatur tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *energy*, khususnya dengan adanya variabel moderasi *firm size*. Hal ini bermanfaat bagi akademis dan peneliti yang tertarik dalam topik perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan intensitas modal.

2. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi dan akuntansi, terutama dalam memahami perilaku perusahaan dalam penghindaran pajak serta peran CSR dan intensitas modal dalam konteks tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu dan menjelaskan bagaimana *firm size* dapat memoderasi hubungan antara CSR dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

2) Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan di sektor *energy* dalam mengambil keputusan mengenai alokasi sumber daya untuk CSR dan *capital intensity*. Dengan memahami dampak kedua faktor ini terhadap *tax avoidance*, manajemen dapat mengoptimalkan strategi pajak perusahaan tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan pemangku kepentingan lain tentang bagaimana CSR, *capital intensity*, dan *firm size* dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak. Informasi ini dapat digunakan investor untuk menilai risiko dan potensi *return* perusahaan, serta oleh pemerintah atau pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang lebih efektif terkait CSR dan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyo, B. A., & Arianti, B. F. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 1–11.
- Amalia, ayu nurul, Suyono, & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. PT Nasya Expanding Management.
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 63–73.
- Andoko, A. A., & Prabowo, T. J. W. (2024). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4).
- Apridinata, E., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 313–328.
- Ardini, L. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(12).
- Arliani, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Transfer Pricing*, dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 3(1), 17–32.
- Azis, C. A. P., Suwandi, M., & Aditiya, R. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 5(1), 10–22.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2010). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan (A. A. Yulianto (ed.); Buku 2, Ed). Salemba Empat.
- Castillo, R., Blumenthal, L., & Purdy, C. (2022). *Indonesia's electric vehicle batteries dream has a dirty nickel problem*. BROOKINGS. <https://www.brookings.edu/articles/indonesias-electric-vehicle-batteries-dream-has-a-dirty-nickel-problem/>
- Darmayasa, I. N. (2022). *Perwujudan Amnesti Pajak Humanistik Religius Berkeadilan*. Penerbit Peneleh. https://books.google.co.id/books?id=_fxpEAAAQBAJ

- Dewi, B. N., & Mabur, A. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Insentif Pejabat Eksekutif, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 236–244.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Dwi Sandra, M. Y., & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 79–86. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- Firmansyah, A., Ak, M., Estutik, R. S., & Ak, S. T. (2021). *Kajian akuntansi keuangan: Peran tata kelola perusahaan dalam kinerja tanggung jawab lingkungan, pengungkapan tanggung jawab sosial, agresivitas pajak*. Penerbit Adab.
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2021). *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* Penerbit Adab.
- Friantin, S. H. E., & Putri, I. S. (2020). *Tax avoidance* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *ADVANCE*, 7(2), 116–128.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Univ. Diponegoro Press.
- Ginting, J. (2007). Tinjauan Yuridis Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam *Good Corporate Governance* (GCG). *Lex Journalica*, 5(1), 17934.
- Hasanah, I. R., & Febriyanto, F. C. (2024). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 7(8), 21–30.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan-(Integrated And Comprehensive Edition)*. Grasindo.
- Hutabarat, E. T. R., & Yuliati, A. (2023). Pengaruh *Capital Intensity* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1007–1016.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan : Isu-Isu Kontemporer*. Graha Ilmu.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi*

Berkelanjutan Indonesia), 1(1), 147–167.

- Julianty, I., Ulupui, I. G. K. A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh *Financial Distress* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 257–280.
- Komara, V., Kurniawan, K., & Yonata, H. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4900–4916.
- Kurniawati, D. (2023). Pengaruh *Thin Capitalization*, *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Variabel Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 1(1), 44–50.
- Lestari, N. M., Sudrajat, M. A., & Novitasari, M. (2024). Analisis *Financial Distress* Memediasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Tax Avoidance*. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 6.
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Marsahala, Y. T., Arieftiara, D., & Lastiningsih, N. (2020). *Profitability, Capital Intensity And Tax Avoidance In Indonesia: The Effect Board Of Commissioners' Competencies*. *Journal of Contemporary Accounting*, 129–140.
- Nabila, K., & Kartika, A. (2023). Pengaruh *Capital Intensity* dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 591–597.
- Oktavia, V., Ulfi, J., & Kusuma, J. wijaya. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- Pertiwi, S. D., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 477–487.
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak &*

Bisnis (Edisi Revisi). Gramedia Pustaka Utama.

- Putra, F. H., Yusuf, M., & Zairin, G. M. (2024). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Emiten Sektor *Peroperty* Dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1351–1362.
- Putri, K. D., & Lastanti, H. S. (2024). *Independent Commissioners* Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity* Dan *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance*. *Action Research Literate*, 8(9), 2494–2503.
- Rosyati, T., Suripto, H., & Purwasih, D. (2023). *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Unpam Press.
- Rusli, R. Z. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan CSR Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI 2013-2015. *JOM Fekon*, 4(1), 45–59.
- Samhuri, R., Ahmar, N., & Mulyadi. (2023). *Strategi Inovasi dalam Perspektif CEO Overconfidence dan CEO Power*. CV. Mega Press Nusantara.
- Septiani, A. S., & Sastradipraja, U. (2023). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tarif Pajak Terhadap *Tax Ratio* Negara Asean 2015-2021. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1).
- Setiawati, F., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 105–116.
- Sobarudin, M., & Ruhiyat, E. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Sales Growth* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2), 1922–2599.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sulaeman, A., & Surjandari, D. A. (2024). *The Influence of Capital Intensity, Leverage, Profitability, and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable*. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(5), 433–442.
- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Tidar Media.

- Ulinuha, U., & Nurdin, F. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 520–538.
- Wardila, A., Maemunah, M., Lukita, C., Aji, W. S., Mulyadi, D., Purwandari, D., Elvika, S., Maula, K., Munir, M. N., Rismayadi, B., Yanti, Mutiara, E., Pasha, muhammad rafly, Agustina, putri nanda, Nurevri, R., Lasmini, L., Syamsiah, ainun nur, Chandra, I., Subagyo, & Fredrica, D. (2023). *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi : Kemampuan Mengendalikan dan Menggunakan Sumber Daya*. Penerbit Peneleh.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity* Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 7(1), 25–40.